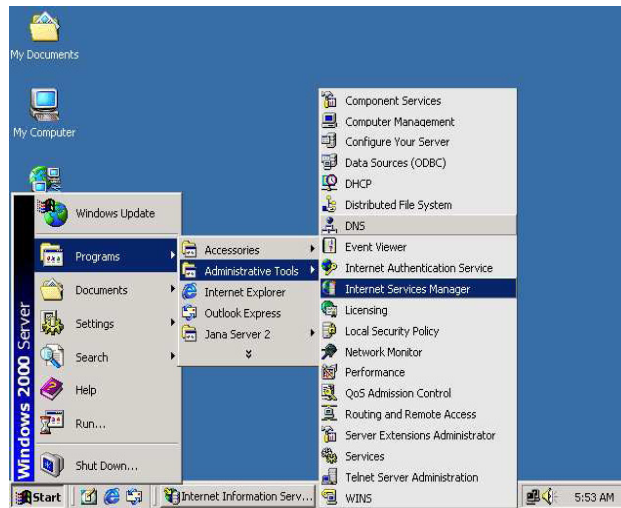


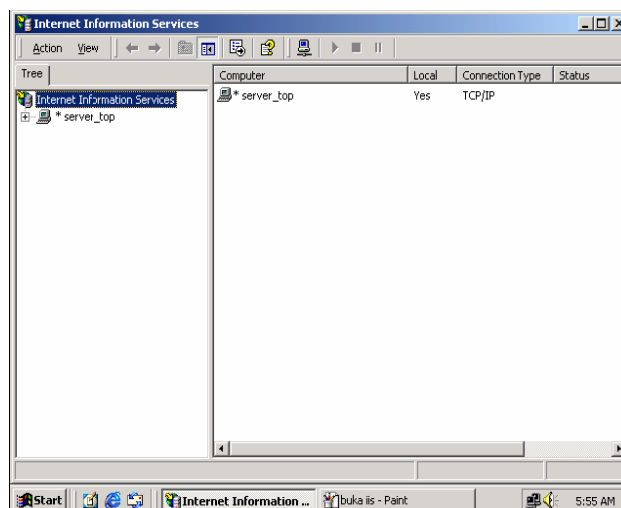
Langkah – langkah instalasi dan konfigurasi web Server

A. Mendefinisikan Web Site

1. Jalankan program Internet Service Manager yang telah terinstal di komputer server dengan cara klik tombol Star > Program > Administrative Tools > Internet Service Manager seperti gambar 5, hingga muncul tampilan IIS

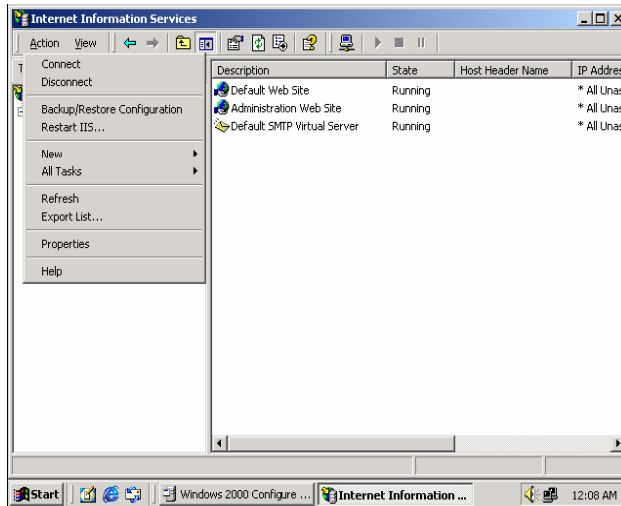


Gambar 5. Menjalankan IIS

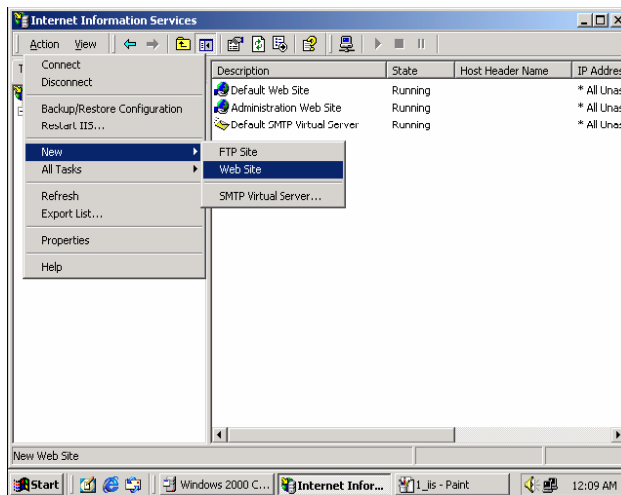


Gambar 6. Tampilan Program IIS yang sedang berjalan

2. Dari tampilan program IIS, kemudian buat sebuah web site dengan langkah klik tombol action hingga muncul menu seperti pada gambar 7, lalu pilih New >>Web Site,

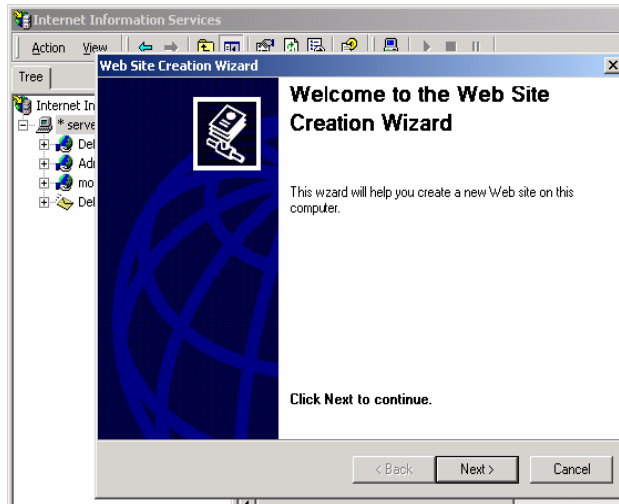


Gambar 7. Memilih tombol action

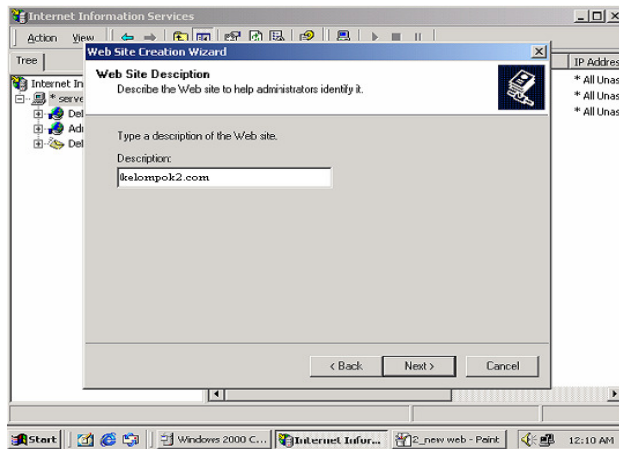


Gambar 8. Membuat web site dari menu action

3. Kemudian muncul ucapan selamat datang pada program panduan (wizard) untuk membuat web site seperti tampak pada gambar 9, lalu pilih tombol Next hingga muncul tampilan seperti pada gambar 10. Untuk bagian description isi nama web site yang akan kita buat, misalnya :**kelompok2.com** lalu pilih next :

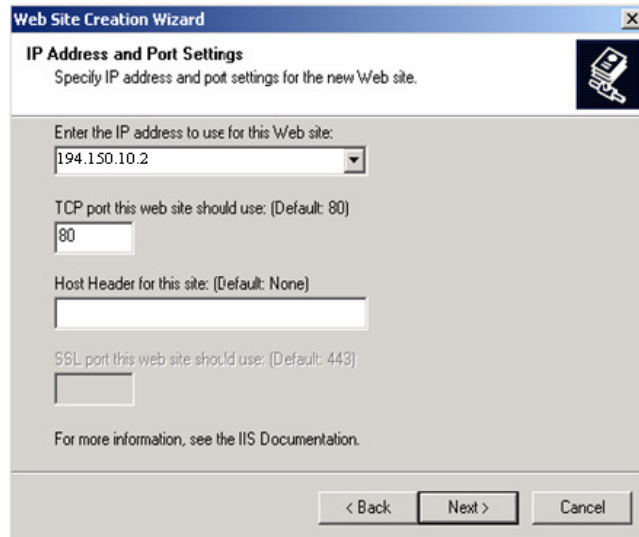


Gambar 9. Tampilan Selamat datang di Web site wizard



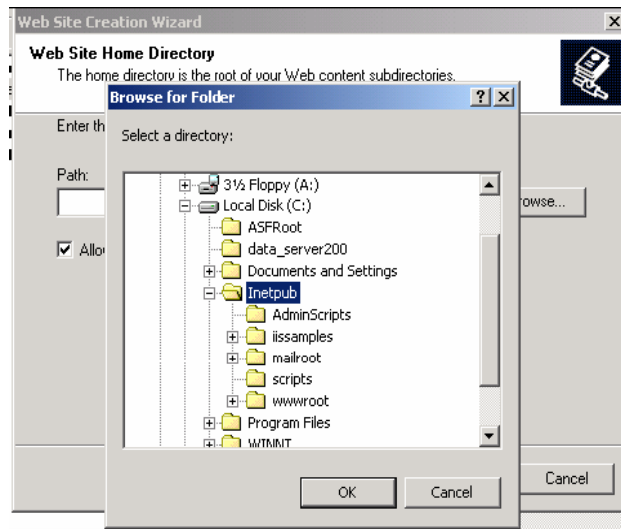
Gambar 10. Tampilan deskripsi web site ; kelompok2.com

4. Selanjutnya pilih tombol next, hingga muncul tampilan menu untuk pemilihan IP Address dan nomor port untuk web site,

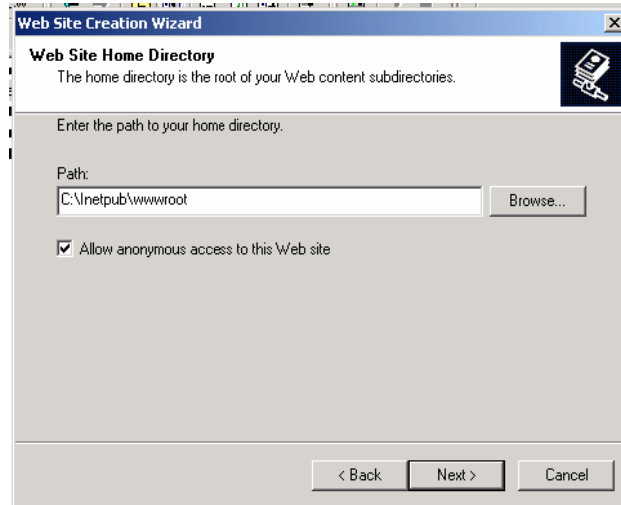


Gambar 11. Pengaturan IP address dan nomor port web site

5. Pada langkah berikutnya pilih tombol Next, hingga muncul menu untuk memilih lokasi direktori tempat menyimpan data data web site,

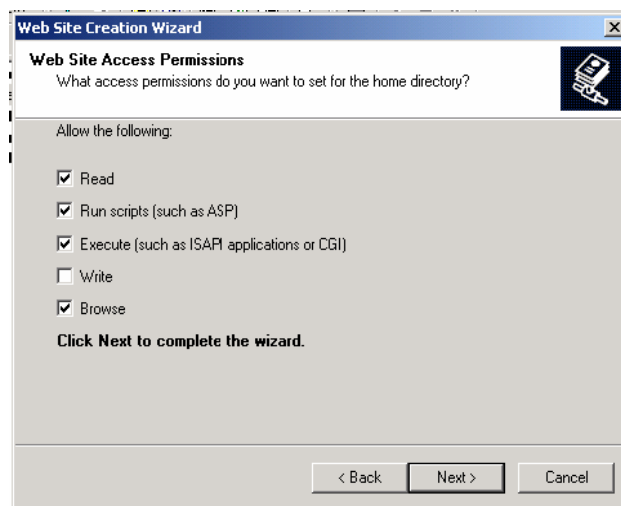


Gambar 12. Pemilihan direktori data web site



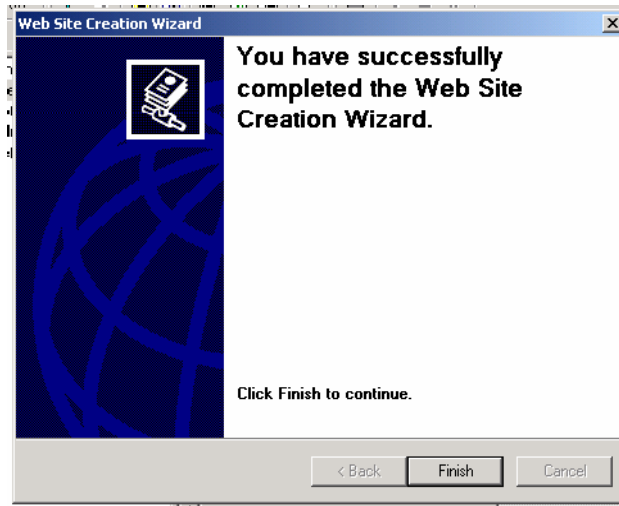
Gambar 13. Lokasi direktori data web site di c:\inetpub\wwwroot

6. Berikutnya pilih tombol Next, hingga muncul tampilan pengaturan hak akses web seperti pada gambar 14. Pilih dengan memberi tanda centang.



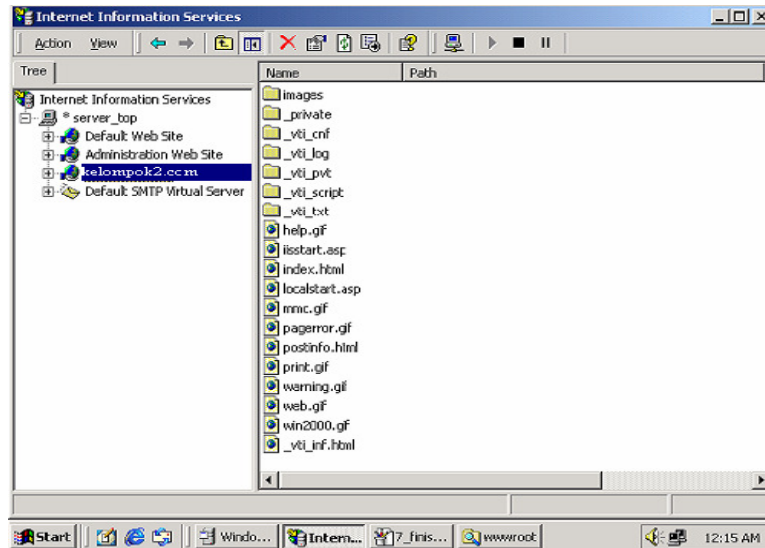
Gambar 14. Menu pengaturan hak akses web

7. Selanjutnya pilih tombol Next, hingga muncul konfirmasi bahwa proses pembuatan web site secara terpandu sudah selesai, lalu tekan tombol finish untuk mengakhirinya.



Gambar 15. Proses pembuatan web site sudah selesai.

8. Setelah menekan tombol finish, maka akan kelihatan pada program IIS akan muncul nama web site yang dibuat dengan sejumlah file dan direktori yang ada,

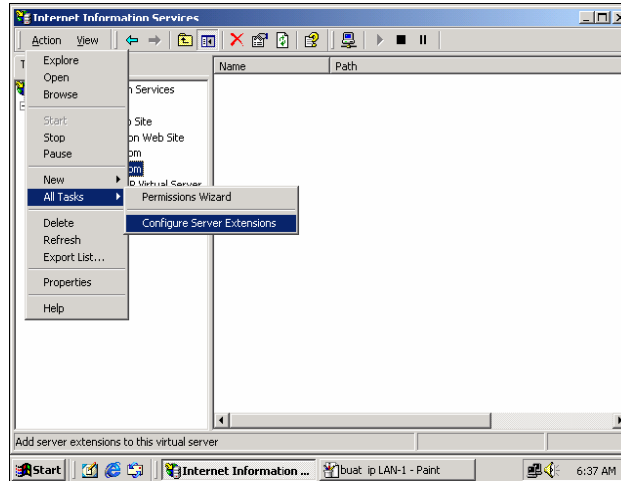


Gambar 16. Web site movingcel.com yang sudah jadi

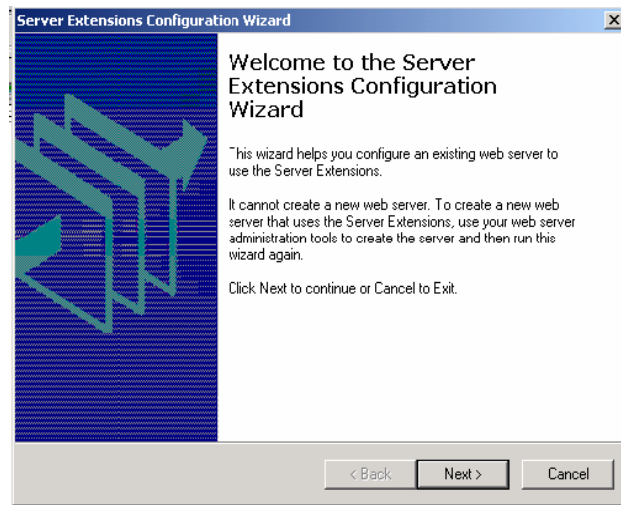
B. Mengkonfigurasi Server Extensions

Setelah pendefinisian web site telah selesai, maka dilanjutkan dengan pengaturan konfigurasi server extension. Dengan langkah sebagai berikut :

1. Dari menu IIS, kemudian pilih dan klik tombol action >> All Tasks >> Configure Server Extension,

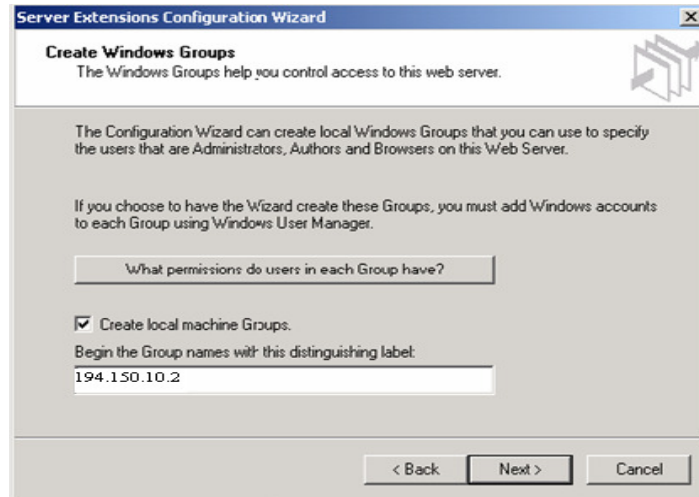


2. Kemudian muncul tampilan selamat datang pada program server extension configurations,



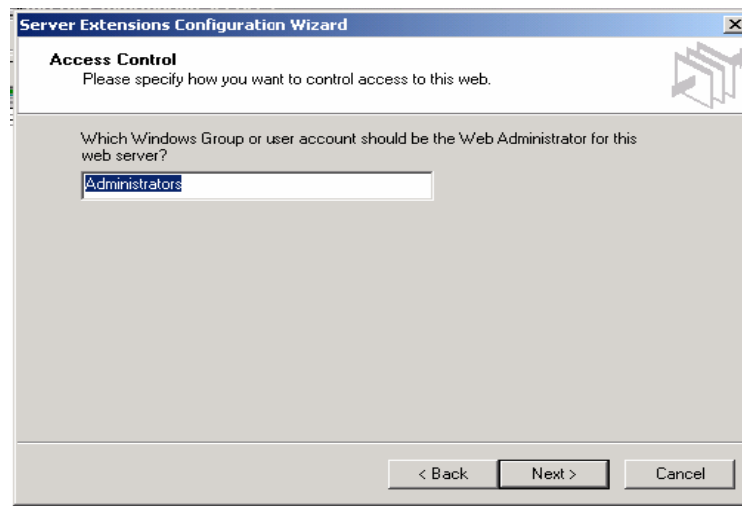
Gambar 18 Server Extensions Configurations Wizard

3. Kemudian pilih Next, hingga muncul tampilan pembuatan kelompok windows



Gambar 19. Pembuatan group windows

4. Pilih Next, hingga muncul tampilan



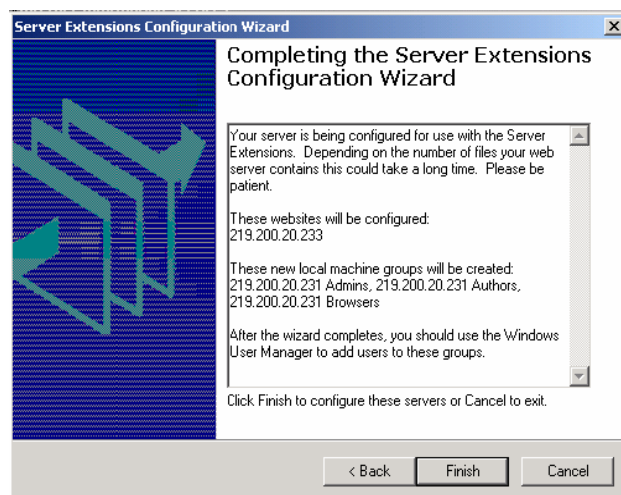
Gambar 20. Pemilihan user yang punya pengaturan hak akses web site

5. Pilih Next, sehingga akan muncul tampilan untuk pengisian email server yang tampak pada gambar 21. Pada dialog ini kita pilih No, I'll do it latter. Hal ini karena pada Windows 2000 server belum dilengkapi dengan program mail server. Sehingga untuk penggunaan email, perlu bantuan program yang lain.



Gambar 21. Pengisian pengaturan mail server

6. Selanjutnya kita pilih Next, hingga muncul tampilan finish yang menginformasikan bahwa kegiatan konfigurasi server extension sudah selesai,



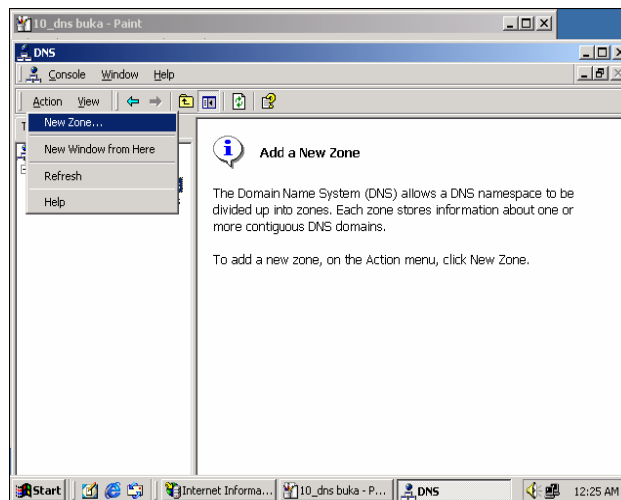
Gambar 22. Konfirmasi bahwa konfigurasi web server sudah selesai.

3. Mengkonfigurasi DNS (Domain Name System) Server

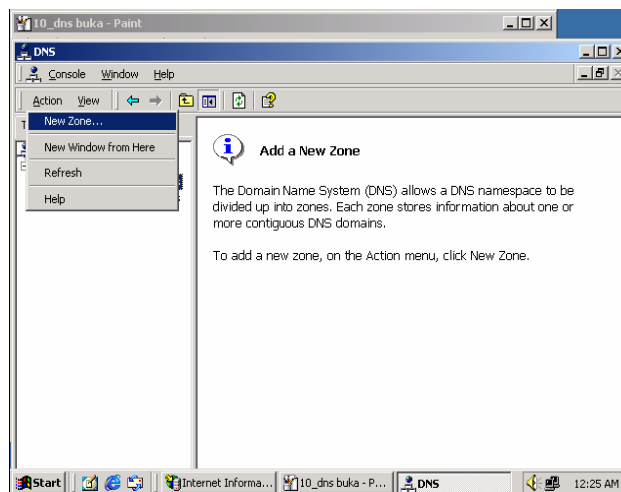
DNS merupakan suatu protocol yang berfungsi untuk menjembatani antara alamat jaringan dalam bentuk IP address yang berupa angka – angka menjadi kata – kata yang mudah di ingat dan dapat menjadi identitas dari suatu lembaga. Dalam konfigurasi DNS Server ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

A. Mendefinisikan New Zone

1. Jalankan program DNS dengan cara pilih tombol Start >> Program >> Administrativ Tools >> DNS, hingga muncul tampilan seperti pada gambar 23 berikut.



2. Buat New Zone dengan cara klik Action lalu pilih New, seperti pada gambar 24.



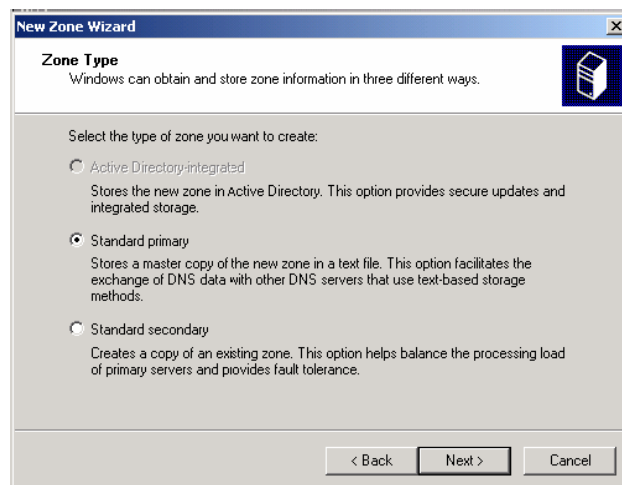
Gambar 24. Pembuatan New Zone

3. Sehingga akan muncul tampilan ucapan selamat datang dalam pembuatan new zone seperti pada gambar 25.



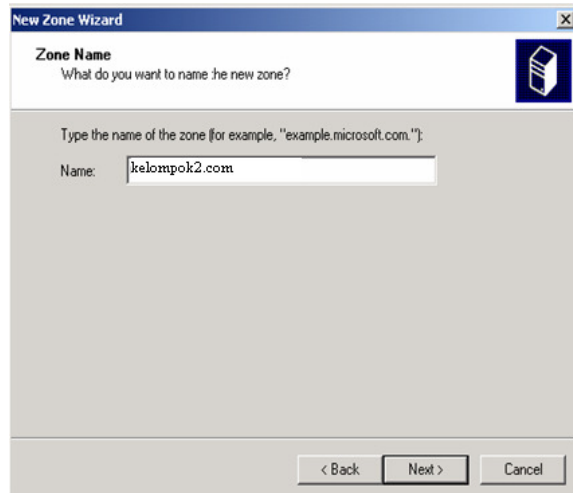
Gambar 25. Tampilan Welcome to New Zone Wizard

4. Pilih Next, hingga muncul tampilan pemilihan zone type lalu pilih standard primary seperti pada gambar 26.



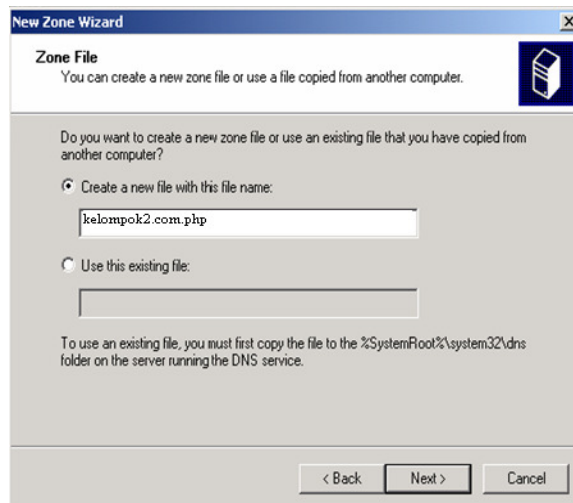
Gambar 26. Pemilihan zone type

5. Pilih Next, hingga muncul tampilan pengisian nama zone yang mau dibuat. Ketik movingcel.com, seperti pada gambar 27.



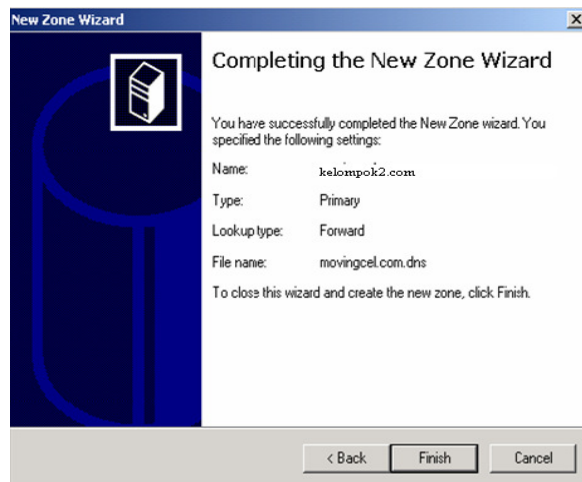
Gambar 27. Pengisian nama zone yang baru dibuat

6. Pilih Next, hingga akan tampil nama file movingcel.com.dns sebagai tanda telah berhasil pembuatan zone baru movingcel.com, yang tampak pada gambar 28.



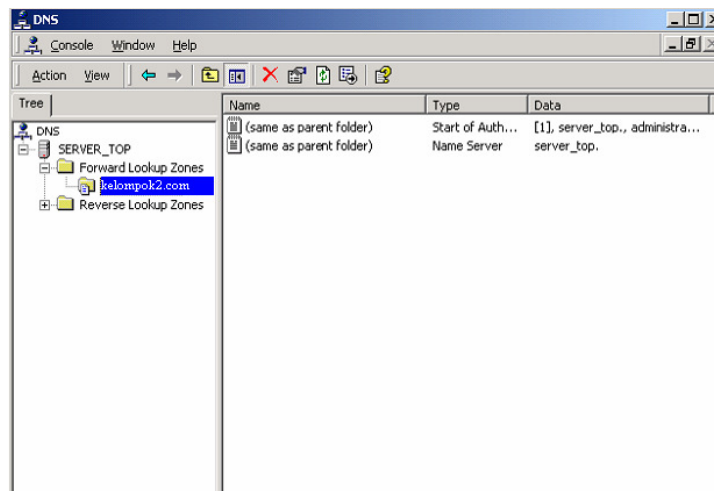
Gambar 28. Pembentukan file zone : kelompok2.com.php

7. Pilih Next, sehingga akan muncul informasi bahwa pembuatan zone baru secara terpandu telah selesai, lalu tekan tombol finish untuk mengakhiri proses pembuatan zone kelompok2.com, seperti pada gambar 29.



Gambar 29. Konfirmasi pembuatan zone kelompok2.com sudah selesai.

8. Setelah tombol finish ditekan, maka akan tampil jendela zone yang sudah dibuat movingcel.com seperti pada gambar 30.

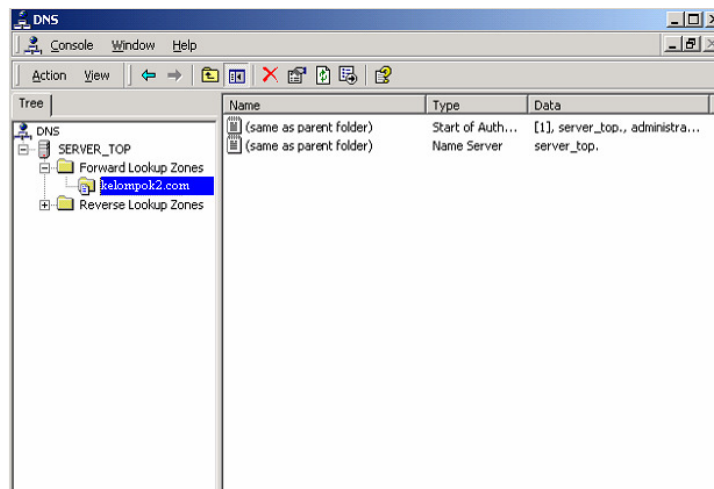


Gambar 30. Jendela zone kelompok2.com yang sudah dibuat

B. Mendefinisikan New Host

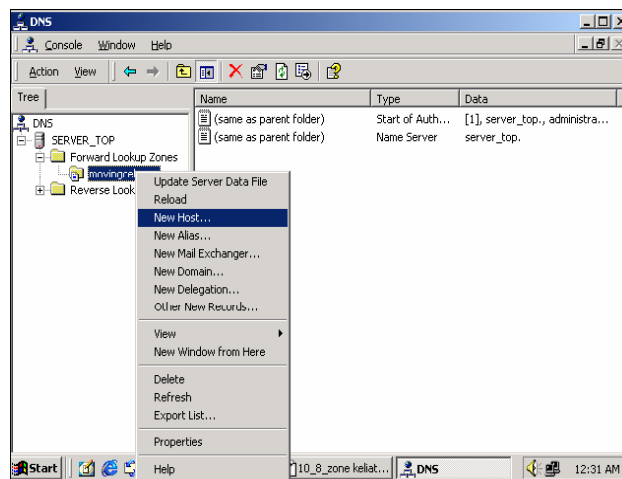
Dalam pendefinisian new host ini dimaksudkan agar alamat web menjadi komplit dari yang movingcel.com menjadi www.kelompok2.com. Langkah langkah pembuatan new host adalah sebagai berikut :

1. Dari tampilan DNS kemudian cari nama web site yang sudah dibuat dalam zone create, seperti pada gambar 31.



Gambar 31. Tampilan Zone yang sudah didefinisikan

2. Dari tampilan DNS kemudian pilih tombol action atau pilih movingcel.com kemudian klik kanan hingga muncul menu pop up, lalu klik new host seperti pada gambar 32.

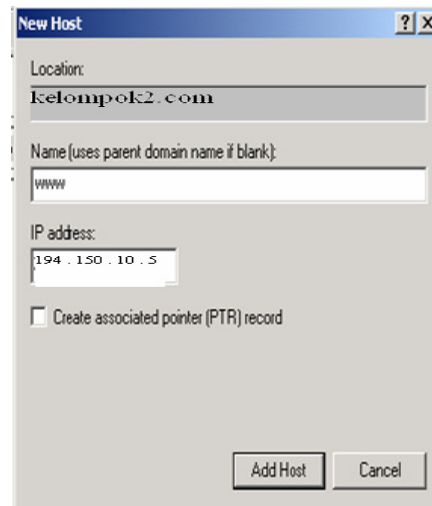


Gambar 32. Pembuatan New Host

3. Pilihan pembuatan new host akan memunculkan menu new host seperti pada gambar 33.a lalu kit isi name : www dan ip address : 194.150.10.2 seperti pada gambar 33.6.

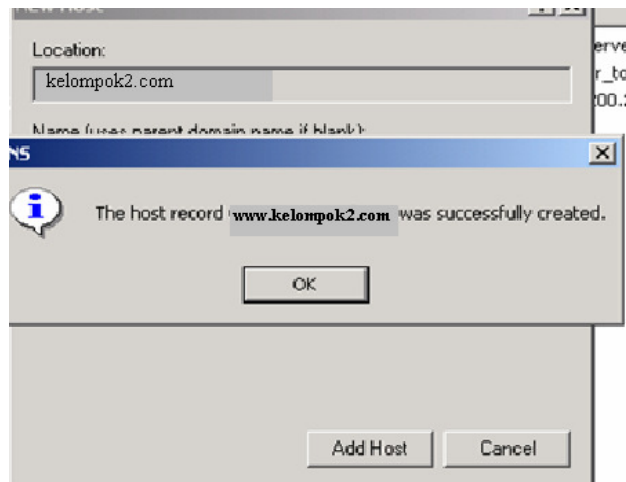


Gambar 33.a. Tampilan new host



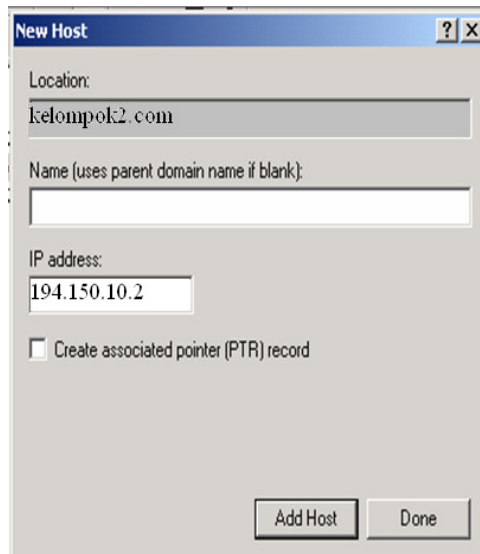
Gambar 33.b. Pengisian new host

4. Pada gambar 33.b pilih tombol Add Host lalu tekan tombol Done, sehingga jika proses pembuatan berhasil akan muncul tampilan yang memberikan informasi bahwa pembuatan new host telah sukses, seperti pada gambar 34.



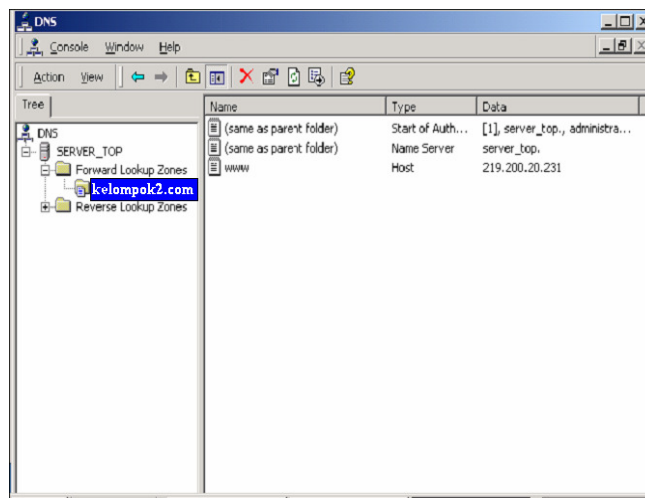
Gambar 34. Konfigurasi dns pembuatan new host telah sukses.

5. Kemudian muncul tampilan lanjutan pembuatan new host seperti pada gambar 35.



Gambar 35. Pilih done untuk mengakhiri pembuatan new host

6. Dengan menekan tombol done, maka akan muncul menu DNS dengan tambahan www pada bagian forward zone movingcel.com, seperti pada gambar 36.

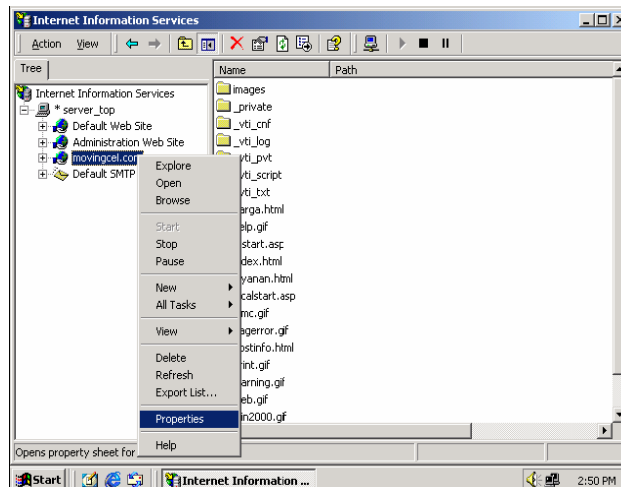


Gambar 36. Hasil pembuatan new host

4. Melakukan pengaturan property web site

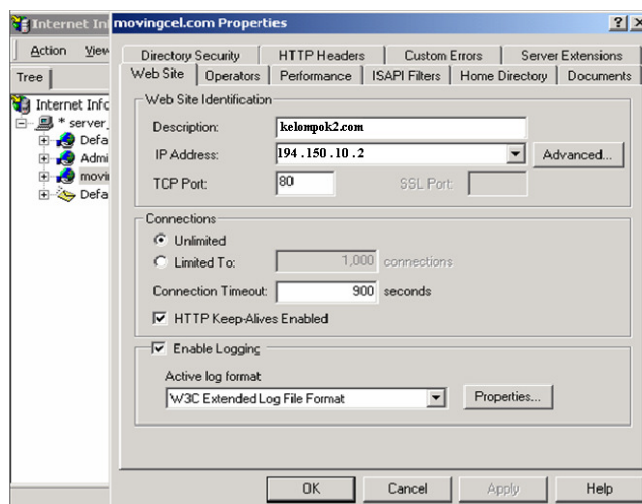
Pengaturan ini dimaksudkan agar setiap kita mengakses web site dengan mengetikkan alamat www.movingcel.com pada address bar program browser (internet explorer) maka server akan mengarahkan kita untuk membuka file index.html sebagai halaman utama web site tersebut. Langkah pengaturan web site sebagai berikut:

1. Masih dari program IIS, kemudian pilih nama web site yang ada : movingcel.com lalu pilih tombol action, hingga muncul menu pop up lalu klik tombol properties seperti pada gambar 37.



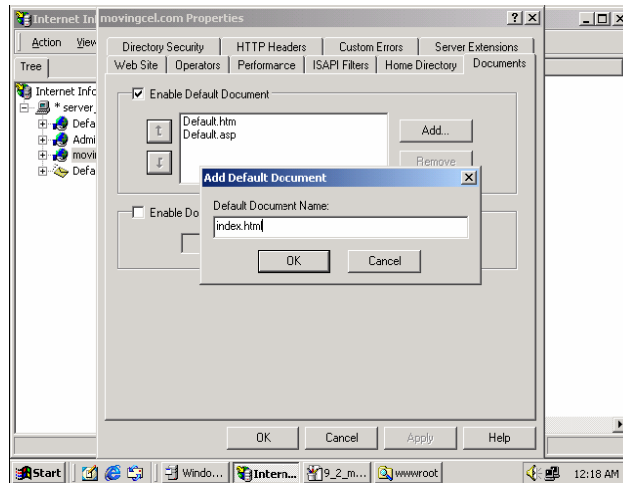
Gambar 37. Pengaturan properti web site movingcel.com

2. Pemilihan menu properties pada kelompok2.com akan memunculkan dialog properties seperti pada gambar 38.



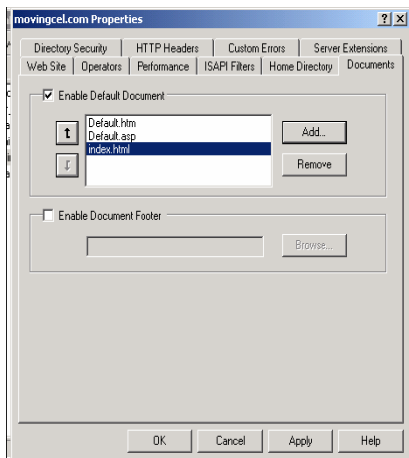
Gambar 38. Menu movingcel.com properties

3. Pilih tab Documents untuk pembuatan file index.html dengan cara pilih tombol add lalu ketik nama file : inde.html pada kotak isian seperti pada gambar 39.

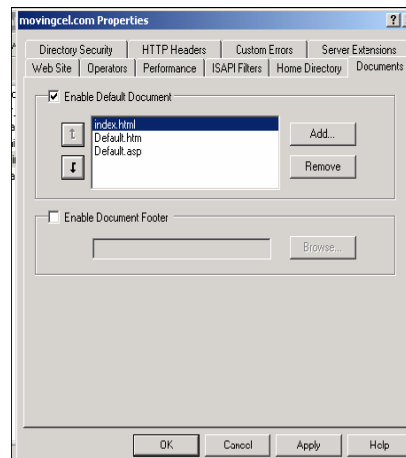


Gambar 39. Pembuatan file index.html pada movingcil.com properties

4. Pembuatan file index.html sudah berhasil, tampak pada gambar 40.a dengan posisi masih dibawah, sehingga perlu digeser keatas dengan menekan tombol naik di sebelah kiri nama file hingga berada paling atas seperti gambar 40.b.



Gambar 40.a. File index.html yang sudah jadi masih di bawah.



Gambar 40.b. File index telah di geser ke posisi atas

5. Proses pengaturan web site : **kelompok2.com** sudah selesai, lalu tekan tombol ok maka web site sudah dapat di jalankan dengan cara membuka program browser (internet explorer) dari komputer server dan komputer yang lain, lalu pada bagian address bar ketik : <http://www.kelompok2.com> Jika mampu program browser mampu menampilkan halaman seperti gambar 41, maka proses konfigurasi web server (IIS) dan DNS server telah berhasil. Jika belum maka ulangi langkah- langkah tersebut diatas dengan teliti dan hati – hati.



Gambar 41. Web site www.kelompok2.com yang berada di komputer server dan diakses dari komputer yang lain dari jaringan LAN.